

Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Talqin Di Rutaba Nurul Qur'an Kotabaru Karawang

Afgha Nisya Nurani, Achmad Junaedi Sitika, Nurhasan
Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: afghanisya1234@gmail.com, achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id,
nurhasan@fai.unsika.ac.id

Abstact

The process of memorizing the Qur'an requires synergy between a strong will, the presence of a guide, and choosing the right method. The methods used by educators greatly influence students' ability to read the Koran. Many students experience difficulties due to lack of concentration caused by an uncondusive environment. This research uses a qualitative descriptive method with direct observation to evaluate the talqin method in the Rutaba Nurul Qur'an. The research results show that the talqin method is effective in strengthening students' memorization of the Al-Qur'an, with an emphasis on imitation and getting used to correct pronunciation. Parental support is very important in creating a conducive and motivating learning environment. In conclusion, the talqin method, with the support of istiqomah, discipline, and the active role of parents, has proven to be effective in improving children's memorization of the Al-Qur'an.

Keywords: *Recitation Talqin Method, Memorizing the Qur'an*

Abstak

Proses menghafal Al-Qur'an memerlukan sinergi antara kemauan yang kuat, adanya pembimbing, dan pemilihan metode yang tepat. Metode yang digunakan pendidik sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Banyak siswa mengalami kesulitan karena kurangnya konsentrasi yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak kondusif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan observasi langsung untuk mengevaluasi metode talqin di Rutaba Nurul Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talqin efektif dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an siswa, dengan penekanan pada peniruan dan pembiasaan pengucapan yang benar. Dukungan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan motivasi. Kesimpulannya, metode talqin, dengan dukungan istiqomah, disiplin, dan peran aktif orang tua, terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak-anak.

Kata Kunci: *Penguaran, Metode Talqin, Menghafal Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Proses menghafal Alquran bukanlah hal yang mudah karena diperlukan sinegritas antara kemauan yang kuat, adanya pembimbing (pendidik), serta pemilihan metode yang tepat. Pada proses penghafalan Alquran, metode yang digunakan seorang pendidik akan mempengaruhi hasil akhir kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, metode yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan peserta didik(Luthfi & Wiza, 2022)

Menghafalkan Al-Qur'an memang dapat dilakukan dengan berbagai metode yang ada saat ini untuk memudahkan siswa. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses ini. Selain itu, ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat teks atau ayat-ayat Al-Qur'an secara detail. Ini bisa dipengaruhi oleh daya ingat yang lemah atau kurangnya metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Adapun yang biasa dilakukan oleh pelajar dalam menghafal Al-Qur'an adalah membaca secara berulang-ulang ayat atau surat yang hendak dihafal. Jumlah pengulangan disesuaikan dengan kemampuan menghafal masing-masing orang. Ada yang menempuh cara dengan mendengarkan berulang-ulang suatu ayat atau surat yang hendak dihafal. Ada juga diawali dengan memahami terlebih dahulu suatu ayat atau surat yang hendak dihafal.

Metode Talqin tidak hanya berfokus pada menghafal teks Al-Qur'an secara mekanis, tetapi juga pada pemahaman makna dan konteks ayat-ayat tersebut. Ini berarti bahwa siswa tidak hanya menghafal teks secara literal, tetapi juga memahami bagaimana teks tersebut berhubungan dengan ajaran Islam dan bagaimana diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Salafuddin, 2018)

Rutaba Nurul Qur'an sendiri merupakan sebuah Lembaga Pendidikan non formal karena mereka mempunyai program unggulan tersendiri. Yakni program menghafal Al-Qur'an yang ditunjukan bagi anak dengan rentang usia tiga sampai dua belas tahun. dengan menghafalkan Al-Quran Juz 30. Metode Talqin merupakan suatu metode dengan cara membacakan terlebih dahulu ayat yang dihafal secara berulang-ulang hingga anak menguasainya, jika anak telah menguasainya maka berpindah ke ayat selanjutnya. (Masyhud & Rahmawati, 2020) maka dari itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil dari penguatan hafalan Al-Qur'an melalui Metode Talqin di RUTABA Nurul Qur'an.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mencari data sebanyak-banyaknya dengan cara meneliti langsung ke lapangan, kemudian menyusun data-data yang diperoleh. Dengan penjelasan diatas peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti akan melakukan beberapa pengamatan dan observasi terhadap Penguatan Hafalan Al-Quran siswa melalui metode talqin di Rutaba Nurul Quran. Peneliti juga akan menjelaskan data yang diperoleh baik berupa tulisan maupun kejadian dari seseorang yang akan menjadi narasumber penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan menggunakan interpretasi data secara deskriptif berupa uraian. Sebelum memulai proses hafalan, guru terlebih dahulu mengajak anak untuk mendengarkan ayat tersebut dengan seksama. Guru menjelaskan makna dan kandungan ayat dengan Bahasa yang mudah dimengerti oleh anak. Hal ini dilakukan agar anak memiliki pemahaman yang mendalam tentang ayat yang akan dihafalkan, sehingga proses hafalannya menjadi lebih mudah.

Pada proses pengulangan ayat dibagi menjadi beberapa sesi dengan durasi yang bervariasi, yaitu:

1. Pengulangan Bersama Guru.

Pada tahap ini, anak mendengarkan guru membacakan ayat sebanyak 3 kali. Guru membaca ayat dengan tartil dan tajwid yang benar, sehingga anak dapat memperhatikan Gerakan dan mimik guru dalam membacakan ayat, yang dapat membantu anak dalam memahami makna dan konteks ayat.

2. Pengulangan mandiri.

Setelah mendengar guru, anak diminta untuk mengulangi ayat tersebut sendiri sebanyak 3 kali. Pada tahap ini, anak dapat mencoba meniru pengucapan dan intonasi guru. Guru dapat memberikan panduan dan koreksi jika diperlukan. Pada pengulangan mandiri ini membantu anak untuk memperkuat hafalan mereka dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

3. Pengulangan Bersama.

Selanjutnya, anak dan guru mengulangi ayat tersebut bersama-sama sebanyak 3 kali. Pada tahap ini, tercipta interaksi dan komunikasi yang positif antara anak dan guru. Anak dapat

merasa termotivasi dan terinspirasi oleh guru, dan guru dapat memantau kemajuan hafalan anak secara langsung. Pengulangan bersama ini juga membantu anak untuk membangun rasa kebersamaan dan kekompakan dalam belajar. Dari beberapa sesi pengulangan di atas dilakukan untuk menghindari kebosanan dan menjaga konsentrasi anak selama proses menghafal. Guru juga menyediakan media pembelajaran yang menarik seperti audio dan video hafalan untuk membantu anak menghafal dan memahami makna ayat. Media ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam proses hafalan. Hal ini dilakukan agar anak dapat terus berlatih dan meningkatkan hafalannya. Guru memperhatikan dengan seksama setiap kata yang

diucapkan oleh anak, memastikan bahwa pengucapannya benar dan sesuai dengan tajwid. Ustazah juga memberikan panduan dan tips untuk membantu anak menghafal ayat dengan lebih mudah, seperti menghubungkan ayat dengan makna dan konteksnya, atau menggunakan teknik hafalan tertentu.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengajar, metode talqin menunjukkan hasil yang positif dalam penguatan hafalan Al-Qur'an terutama dalam hal tajwid dan *makharijul* huruf, pada anak karena Metode Talqin membantu anak-anak dalam mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid dan makhruj yang baik, meskipun mereka belum memahami teori tajwid dan makhruj secara mendalam. Hal ini dikarenakan metode Talqin menekankan pada peniruan dan pembiasaan pengucapan ayat-ayat Al-Qur'an yang benar dari guru. Dengan latihan yang konsisten, siswa dapat menguasai pengucapan tajwid dan makhruj yang baik secara alami, tanpa harus terlebih dahulu mempelajari teorinya.

Metode Talqin terbukti efektif dalam membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Pada usia dini, anak-anak lebih mudah belajar melalui peniruan dan pembiasaan daripada melalui teori. Metode Talqin memberikan fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk mempelajari tajwid dan makhruj dengan lebih baik di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa Penguatan Hafalan Siswa Melalui Metode Talqin di Rutaba Nurul Qur'an dengan metode Talqin di RUTABA Nurul Qur'an terbukti sangat berpengaruh dalam proses menghafal Al-Qur'an. Metode ini menerapkan strategi pengulangan ayat Al-Qur'an secara terstruktur, yang terbukti efektif dalam membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa. Keberhasilan metode Talqin ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain untuk menggunakan pendekatan serupa dalam program hafalan Al-Qur'an mereka, sehingga lebih banyak anak-anak yang dapat merasakan manfaat dari metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Luthfi, A., & Wiza, R. (2022). Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang. *Islamika*, 4(4), 609–620.
<https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2067>
- Masyhud, F., & Rahmawati, I. H. (2020). *Rahasia Sukses 3 Hafizh Cilik Mengguncang Dunia* (L. Yansyah (ed.)). Zikrul Hakim.
- Salafuddin. (2018). *Ngaji Metal Metode Talqin*. Wali Pustaka.